

	News Title : Tetapkan 229 Jenis Aset Kripto 'Aman' Diperdagangkan, Ini Imbauan Bappebti	
	Media Name : timesindonesia.co.id	Journalist : Sumitro
	Publish Date : 13 February 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Plt. Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : kripto

Tetapkan 229 Jenis Aset Kripto 'Aman' Diperdagangkan, Ini Imbauan Bappebti

Minggu, 13 Februari 2022 - 18:33 | 5.83k



Pewarta: Sumitro (MG-384) | Editor: Deasy Mayasari

TIMESINDONESIA, JAKARTA – Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag) RI mengimbau masyarakat memahami terlebih dahulu mekanisme dan risiko sebelum memutuskan untuk melakukan investasi **aset kripto**.

BACA JUGA

- ▶ Jangan lupa! Follow Instagram TIMES Indonesia 📌
- ▶ Manik-Manik Buatan Desa Tembus Eropa. Gubernur Khofifah Usulkan Jadi Desa Devisa ke LPEI
- ▶ Mahasiswa di Pacitan Raup Untung Berkat Jual Bibit Tanaman saat Musim Penghujan
- ▶ Gubernur Khofifah Ungkap Penyebab Kelangkaan Minyak Goreng di Jatim
- ▶ Menkominfo RI Dorong Pelaku UMKM Indonesia Manfaatkan Perkembangan Digital
- ▶ Satgas Pangan Polres Malang Kawal Harga Minyak Goreng

"Masyarakat harus memastikan jenis aset kripto yang secara legal telah ditetapkan oleh Bappebti dan dipastikan diperdagangkan pada calon pedagang fisik aset kripto yang telah memiliki tanda daftar dari Bappebti," kata Plt Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana, Minggu (13/2/2022).

Sejauh ini, Bappebti sebagaimana disampaikan dalam keterangan tertulisnya, Minggu 13 Februari 2022, terus melakukan pengetatan dan pengawasan perdagangan aset kripto.

Hal itu dilakukan untuk memberikan kepastian hukum agar masyarakat yang akan berinvestasi mendapatkan informasi yang jelas dan legal terhadap setiap aset kripto yang diperdagangkan.

Wisnu Wardhana menyatakan bahwa setiap produk aset kripto harus didaftarkan ke Bappebti. Setiap jenis aset kripto yang tidak sesuai dengan peraturan Bappebti tidak dapat diperdagangkan di Indonesia.

"Aset Kripto baru yang akan diperdagangkan terlebih dahulu harus didaftarkan kepada Bappebti melalui Calon Pedagang Fisik Aset Kripto yang sudah terdaftar untuk dilakukan penilaian berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan," kata dia.

Penetapan aset kripto, lanjut Wisnu Wardana, dilakukan melalui metode penilaian Analytical Hierarchy Process (AHP) yang memiliki beberapa kriteria penilaian.

Bappebti sendiri disebutkan telah mengeluarkan Peraturan Bappebti Nomor 8 Tahun 2021. Dalam regulasi itu disebutkan syarat Aset Kripto yang dapat diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto.

Aset Kripto yang dapat diperdagangkan di dalam negeri mengacu pada Peraturan Bappebti Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto yang dapat Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto.

Bappebti juga telah menetapkan 229 jenis aset kripto yang dapat diperdagangkan di pasar fisik aset kripto sehingga Pedagang Aset Kripto hanya dapat memperdagangkan Jenis Aset Kripto yang sudah ditetapkan oleh Kepala Bappebti.

Untuk itu, aset kripto yang belum terdaftar di Bappebti, maka tidak dapat diperdagangkan di Indonesia.

"Diharapkan masyarakat dapat berinvestasi pada koin atau jenis Aset Kripto yang telah ditetapkan pada Peraturan Bappebti tersebut," ujar Wisnu.

Sementara mengenai aset kripto Indonesia buatan anak bangsa, pada prinsipnya Bappebti melihat sebagai hal positif. Sepanjang sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, aset kripto buatan dalam negeri dapat diperdagangkan.

Bappebti melihat masa depan aset kripto buatan Indonesia cukup cerah. Potensi dan inovasi yang dimiliki anak bangsa serta potensi pasar di Indonesia sangat besar dan terus bertumbuh.

Dalam beberapa tahun ini, beberapa **Aset Kripto** buatan anak bangsa sudah dipasarkan di beberapa pasar global, dan ada yang sudah terdaftar dalam Peraturan Bappebti Nomor 7 tahun 2020. (*)